

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di SMPIT Imam Muslim Palu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil angket dan analisis data, penerapan metode ceramah yang dilakukan guru PAI di SMPIT Imam Muslim Palu termasuk dalam kategori baik. Sebagian besar siswa menilai metode ini cukup membantu dalam memahami materi, meskipun masih bersifat satu arah dan membuat siswa cenderung pasif. Secara statistik, penggunaan metode ceramah tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $0,199 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $1,307 < t$  tabel  $1,682$ . Hal ini berarti bahwa penerapan metode ceramah belum mampu memberikan peningkatan hasil belajar yang signifikan apabila digunakan tanpa variasi metode lain. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh metode ceramah ditolak.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa tergolong tinggi. Siswa umumnya memiliki semangat dan kesadaran dalam belajar PAI, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Namun demikian, berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi  $0,096 > 0,05$  dan nilai  $t$  hitung dalam bentuk mutlak  $1,709 < t$  tabel  $1,682$ , yang berarti motivasi belajar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian,

meskipun motivasi belajar siswa tinggi, hal tersebut belum secara langsung berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh metode ceramah ditolak.

3. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa metode ceramah dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai  $F_{hitung} 2,002 < F_{tabel} 3,21$  dan nilai signifikansi  $0,149 > 0,05$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,095 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 9,5% terhadap hasil belajar, sedangkan 90,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Artinya, kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI.

Meskipun pengaruh tidak signifikan, koefisien determinasi menunjukkan bahwa metode ceramah dan motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 9,5% terhadap hasil belajar, sedangkan sisanya 90,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode ceramah dan motivasi belajar tidak berpengaruh signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IX di SMPIT Imam Muslim Palu.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka penelitian ini memberikan implikasi bahwa metode ceramah dan motivasi belajar merupakan dua aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ceramah tidak selalu memberikan hasil yang optimal apabila digunakan secara tunggal tanpa adanya dukungan motivasi belajar siswa yang kuat.

Oleh karena itu, guru, sekolah, dan pihak terkait perlu memahami bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada kondisi psikologis siswa, khususnya motivasi belajar mereka. Selain itu, metode ceramah masih dapat memberikan pengaruh positif apabila dikemas secara lebih variatif dan dibarengi dengan strategi motivasional yang sesuai dengan karakteristik siswa SMPIT.

## **C. SARAN**

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah / Guru PAI**

Diharapkan untuk mengembangkan metode ceramah dengan variasi seperti penyisipan tanya jawab, diskusi ringan, atau penggunaan media pembelajaran agar siswa tidak pasif selama kegiatan belajar.

Selain itu, guru juga perlu memberikan motivasi secara konsisten agar siswa memiliki dorongan internal untuk belajar lebih giat.

## 2. Bagi Siswa Kelas IX SMPIT Imam Muslim Palu

Diharapkan agar lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI, tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga berani bertanya dan berdiskusi. Ilmu agama yang dipelajari hendaknya tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, karena akhlak dan ibadah merupakan bagian dari keberhasilan belajar.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggabungkan metode ceramah dengan model pembelajaran lain seperti ceramah-plus, ceramah interaktif, atau ceramah berbasis teknologi. Selain itu, penelitian juga dapat difokuskan pada faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara lebih spesifik agar diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI.